

**ASUHAN KEPERAWATAN Jiwa PADA TN. F DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI
SPIRITUAL MUROTTAL DIRUANGAN FLAMBOYAN
DI RS Jiwa HB. SA'AANIN PADANG
TAHUN 2025**



Keperawatan Jiwa

Diajukan oleh :

Nurul Dina Zetha S. Kep

2414901036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. F DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI
SPIRITUAL MUROTTAL DIRUANGAN FLAMBOYAN
DI RS JIWA HB. SA'AANIN PADANG
TAHUN 2025**

Keperawatan Jiwa

LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Ilmu Pendidikan Profesi Ners
Universitas Alifah Padang

Diajukan oleh :

Nurul Dina Zetha S. Kep

2414901036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Lengkap : Nurul Dina Zetha

Nim : 2414901036

Tempat/ Tanggal Lahir : Ladang panjang / 17-7-1999

Tahun Masuk : 2024

Program Studi : Profesi Ners

Nama Pembimbing Akademik : Ns.Diana Arianti, S.Kep,M.Kep

Nama Pembimbing : Ns.Diana Arianti, S.Kep,M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.F Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Melalui Pendekatan Terapi Spiritual Murottal Diruangan Flamboyan di RS Jiwa HB. Sa'anin Padang Tahun 2025”

Apabila suatu saat nanti saya melakukan Tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah di tetapkan
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 5 September 2025



Nurul Dina Zetha, S. kep

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. F DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI
SPIRITUAL MUROTTAL DIRUANGAN FLAMBOYAN
DI RS JIWA HB. SA'AANIN PADANG
TAHUN 2025

Nurul Dina Zetha S. Kep

2414901036

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui.

Oleh:

Pembimbing



Ns. Diana Arianti, S.Kep, M.Kep

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D

PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. F DENGAN RISIKO
PERILAKU KEKERASAN MELALUI PENDEKATAN TERAPI
SPIRITUAL MUROTTAL DIRUANGAN FLAMBOYAN
DI RS JIWA HB. SA'AANIN PADANG**

Nurul Dina Zetha, S. Kep

2414901036

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan telah dinilai oleh penguji Program
Studi Pendidikan Profesi Ners pada bulan September 2025**

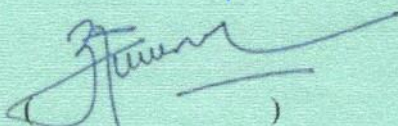
Oleh:

TIM PENGUJI

Pembimbing (Ns. Diana Arianti, S. Kep., M. Kep)

()

Penguji I (Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep., M. Kep)

()

Penguji II (Ns. Titi Purwani, S. Kep., M. Kep)

()

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

FAKULTAS ALIFAH PADANG

KIAN, Juli 2025

Vammita Andrisam Putri, S. Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.F Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Melalui Pendekatan Terapi Spiritual Murottal Diruangan Flamboyan di RS Jiwa HB. Sa'anin Padang Tahun 2025

Xiii + 85 Halaman + 5 Tabel + 3 Gambar + 3 Lampiran

RINGKASAN EKSCLUSIF

Gangguan jiwa merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia dengan prevalensi yang terus meningkat, salah satunya risiko perilaku kekerasan. Risiko ini ditandai dengan perilaku agresif, amuk, serta ancaman terhadap diri sendiri maupun orang lain yang tidak terkontrol. Kondisi tersebut tidak hanya membahayakan pasien, tetapi juga keluarga dan lingkungan sekitar. Berbagai terapi farmakologi telah digunakan, namun terapi non-farmakologi seperti terapi spiritual murottal juga terbukti efektif dalam menurunkan tingkat stres, meningkatkan relaksasi, serta mengurangi kecenderungan perilaku kekerasan.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada Tn. F, seorang pasien berusia 17 tahun dengan diagnosis risiko perilaku kekerasan yang dirawat di ruang Flamboyan RS Jiwa Prof. HB. Sa'anin Padang. Data dikumpulkan melalui pengkajian menyeluruh meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Pasien menunjukkan gejala amuk, hipertensi, hiperglikemia, serta riwayat perilaku agresif terhadap keluarga dan lingkungan. Masalah keperawatan yang teridentifikasi adalah risiko perilaku kekerasan, harga diri rendah, distress spiritual, dan pola asuh keluarga yang tidak adekuat.

Intervensi keperawatan difokuskan pada pemberian terapi spiritual murottal Surah Ar-Rahman selama 10–15 menit setiap hari selama tujuh hari. Terapi dilakukan bersamaan dengan intervensi lain seperti latihan kontrol emosi, teknik relaksasi napas dalam, edukasi keluarga, serta kepatuhan minum obat. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan signifikan pada gejala agresif, pasien lebih tenang, mampu mengontrol marah, serta menunjukkan peningkatan dalam interaksi sosial dan spiritualitas. Keluarga juga lebih memahami perannya dalam mendukung kesembuhan pasien.

Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa terapi murottal efektif dalam mengurangi risiko perilaku kekerasan pada pasien dengan gangguan jiwa. Terapi ini mampu menjadi intervensi keperawatan komplementer yang aman, murah, dan sesuai dengan nilai budaya serta spiritual pasien. Disarankan agar perawat jiwa dapat mengintegrasikan terapi spiritual murottal dalam asuhan keperawatan, serta institusi pelayanan kesehatan jiwa menjadikannya sebagai salah satu terapi modalitas dalam standar operasional prosedur perawatan pasien dengan risiko perilaku kekerasan.

Daftar Pustaka : 30 (2011-2024)

Kata Kunci : Risiko perilaku kekerasan, terapi murottal, keperawatan jiwa

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

KIAN, September 2025

Nurul Dina Zetha, S. Kep

Mental Health Nursing Care for Mr. F with Risk of Violent Behavior Through Murottal Spiritual Therapy Approach in Flamboyan Room at HB. Sa'anan Menta Hospital Padang In 2025

Xiii + 82 Pages + 5 Tables + 3 Figures + 3 Attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

Mental disorders are among the major health problems in Indonesia with an increasing prevalence, one of which is the risk of violent behavior. This risk is characterized by aggressive behavior, outbursts, and threats toward oneself or others that are uncontrolled. Such conditions not only endanger the patient but also their family and surrounding environment. Various pharmacological therapies have been used, yet non-pharmacological therapies such as spiritual murottal therapy have also proven effective in reducing stress levels, enhancing relaxation, and decreasing the tendency of violent behavior.

This study is a case report conducted on Mr. F, a 17-year-old patient diagnosed with a risk of violent behavior who was treated in the Flamboyan Ward of Prof. HB. Sa'anin Psychiatric Hospital, Padang. Data were collected through comprehensive assessments covering physical, psychological, social, and spiritual aspects. The patient showed symptoms of outbursts, hypertension, hyperglycemia, and a history of aggressive behavior toward family and community. The identified nursing problems included risk of violent behavior, low self-esteem, spiritual distress, and inadequate family parenting patterns.

The nursing interventions focused on providing spiritual murottal therapy of Surah Ar-Rahman for 10–15 minutes daily over seven days. The therapy was combined with other interventions such as emotional control training, deep breathing relaxation techniques, family education, and medication adherence. Evaluation showed a significant reduction in aggressive symptoms; the patient became calmer, was able to control anger, and demonstrated improvements in social interaction and spirituality. The family also gained a better understanding of their role in supporting the patient's recovery.

The results of this case study indicate that murottal therapy is effective in reducing the risk of violent behavior in patients with mental disorders. This therapy serves as a safe, affordable, and culturally appropriate complementary nursing intervention. It is recommended that psychiatric nurses integrate spiritual murottal therapy into nursing care, and that mental health institutions adopt it as one of the complementary modalities in the standard operating procedures for caring for patients at risk of violent behavior.

References: 30 (2011–2024)

Keywords: Risk of violent behavior, murottal therapy, psychiatric nursing